

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

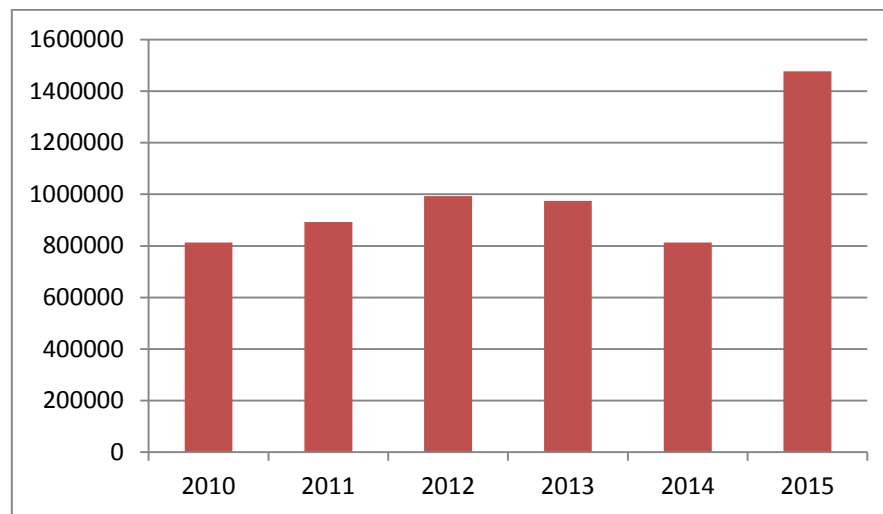
### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis dengan jumlah 17.508 pulau yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar. Hal tersebut menjadikan kekayaan alam dan budaya Indonesia yang beragam menjadi salah satu potensi daya tarik pariwisata. Potensi tersebut berpeluang untuk menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor andalan bagi pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah menetapkan target kunjungan wisatawan ke Indonesia sebesar 272 juta wisatawan. Yang terbagi atas 12 juta wisatawan mancanegara dan 260 juta wisatawan nusantara. Selain wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara juga memegang peranan besar dalam meningkatkan perkembangan pariwisata di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), provinsi Jawa Barat menjadi salah satu provinsi yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara setelah provinsi Bali, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Kabupaten Kuningan menjadi salah satu daerah yang memegang peranan penting dalam industri pariwisata dan mampu bersaing dengan daerah lain. Kuningan selalu mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Adapun Kuningan dikenal sebagai daerah dengan kawasan wisata alam, budaya, sejarah dan wisata minat khusus.

Grafik data kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan pada tahun 2010-2015 sebagai berikut:



Gambar 1.1.

Grafik Data Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kuningan  
Tahun 2010-2015

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2016*

Berdasarkan grafik diatas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan selalu meningkat. Hanya saja pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan, tetapi pada tahun 2015 meningkat kembali dengan jumlah yang cukup besar yakni hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Salah satu daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Kuningan adalah Cibulan. Daya tarik wisata Cibulan merupakan salah satu daya tarik wisata tertua dengan luas wilayah sekitar 4.5 hektar. Daya tarik wisata ini telah ada sejak jaman Belanda dan dibangun pada tahun 1939. Berlokasi di Desa Maniskidul, Kecamatan Jalaksana atau sekitar 7 KM dari kota Kuningan.

Daya tarik wisata Cibulan menjadi salah satu asset andalan Pemerintah Desa terbesar selain asset asset desa lainnya. Daya tarik wisata Cibulan memiliki daya tarik wisata alami dengan panorama yang indah, udara yang sejuk dan sumber mata air yang melimpah. Cibulan terkenal akan Ikan Kancra Putih atau yang banyak dikenal dengan sebutan Ikan Dewa.

Selain terkenal akan Ikan Dewa, Cibulan juga memiliki Situs Sumur Tujuh yaitu sebuah situs petilasan Prabu Siliwangi, pada masa Kerajaan Pajajaran. Dalam Situs Sumur Tujuh terdapat tujuh sumur yang merupakan sumber mata air yang sangat murni dan jernih. Ketujuh sumur tersebut merupakan sebuah kolam kecil yang memiliki nama masing-masing yaitu Sumur Kejayaan, Sumur Kemulyaan, Sumur Pengabulan, Sumur Cirencana, Sumur Cisadane, Sumur Kemudahan dan Sumur Keselamatan. Konon diantara salah satu sumur tersebut, yaitu Sumur Cirancana terdapat seekor kepiting emas yang apabila ada yang sedang mujur dapat melihat kepiting tersebut maka segala keinginannya akan terkabul. Sumur tujuh dan petilasan Prabu Siliwangi selalu dikunjungi untuk berziarah atau spiritual, terutama pada malam Jumat Kliwon atau selama bulan Maulud dalam penanggalan Hijriah. Wisatawan percaya bahwa air yang berasal dari Sumur Tujuh dapat membawa keberkahan.

Nilai histori dan kepercayaan menjadikan Cibulan sebagai salah satu daya tarik wisata yang diminati. Adapun tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke obyek daya tarik wisata Cibulan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Daya Tarik Wisata**  
**Cibulan Tahun 2011-2015**

Nama Objek	Jumlah Kunjungan				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Daya Tarik Wisata</b>	194.508	216.759	222.266	181.264	170.408
<b>Cibulan</b>					
<b>Selisih Kunjungan</b>	-	22.251	5.507	-41.002	-10.856

*Sumber: Data Pengelola Daya Tarik Wisata Cibulan*

Tabel menunjukkan pada tahun 2011 hingga tahun 2013 daya tarik wisata Cibulan selalu mengalami peningkatan dalam jumlah kunjungan wisatawan. Hanya saja pada tahun 2014 dan 2015 tingkat kunjungan ke daya tarik wisata Cibulan mengalami penurunan.

Veronika Susirosalina Limbong, 2016

**PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI DAYA TARIK WISATA CIBULAN KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Daya Tarik Wisata**  
**Cibulan Tahun 2015**

<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Januari	10,219
Februari	6,181
Maret	6,763
April	7,188
Mei	9,185
Juni	7,346
Juli	75,353
Agustus	7,680
September	8,632
Oktober	10,816
November	10,815
Desember	10,230
<b>TOTAL</b>	<b>170,408</b>

*Sumber: Data Pengelola Daya Tarik Wisata Cibulan*

Dari data diatas dapat kita lihat bagaimana tingkat kunjungan ke daya tarik wisata Cibulan setiap bulannya pada tahun 2015. Tingkat kunjungan pada bulan Juli menunjukkan 75.353 pengunjung. Angka ini bisa dibilang merupakan jumlah kunjungan tertinggi dibanding bulan-bulan lainnya. Hal tersebut dikarenakan pada bulan tersebut merupakan bulan Ramadhan dimana biasanya wisatawan sedang libur Lebaran dan juga banyak wisatawan datang ke daya tarik wisata Cibulan untuk melakukan ziarah atau spiritual ke Sumur Tujuh dan petilasan Prabu Siliwangi.

Penurunan yang terjadi setiap tahunnya tersebut dapat disebabkan karena munculnya daya tarik wisata lain atau banyaknya pengembangan pembangunan daya tarik wisata lain yang terdapat di daerah Kuningan. Produk wisata menurut

Suwantoro (2007:75) merupakan keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan serta memenuhi kebutuhan wisatawan sejak meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke tempat tujuannya dan kembali lagi ke tempat asalnya.

Menurut Muljadi A.J (2010:89), produk wisata merupakan berbagai jasa dimana satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan dihasilkan oleh berbagai perusahaan pariwisata, produk wisata juga merupakan gabungan dari berbagai komponen, antara lain atraksi, aksesibilitas dan amenities.

Dari definisi di atas pada hakekatnya produk wisata merupakan keseluruhan rangkaian pelayanan tidak nyata, seperti atraksi wisata, fasilitas / amenities dan aksesibilitas dari daya tarik tersebut yang hanya bisa diperoleh, dirasakan dan dinikmati wisatawan semenjak meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan sampai kembali ke rumah dimana ia berangkat semula.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat dijabarkan produk wisata apa saja yang sudah tersedia di daya tarik wisata Cibulan. Dari segi atraksi, daya tarik wisata Cibulan memiliki beberapa macam yaitu kolam ikan dewa, sumur tujuh, *flying fox*, terapi ikan, *waterball*, *aquabucket*, dan hutan lindung. Dari segi fasilitas yang dimiliki oleh daya tarik wisata Cibulan adalah kolam renang dewasa dan anak, kolam terapi, kamar ganti, kamar bilas, toilet, aula berteduh, musholla, loket tiket, rumah makan lesehan, area parkir, galeri dan 20 buah toko pusat oleh-oleh dan cindramata. Sementara dari segi aksesibilitas, daya tarik wisata Cibulan berlokasi di pinggir jalan utama sehingga tidak sulit dalam menemukannya. Infrastruktur jalannya juga bisa dikatakan baik dan juga tersedia transportasi umum.

Melalui situs [www.tripadvisor.com](http://www.tripadvisor.com), sebanyak 18 wisatawan memberikan *review* dan juga beberapa keluhan tentang daya tarik wisata Cibulan. Diantaranya adalah 5 orang wisatawan menyatakan bahwa daya tarik wisata Cibulan sudah bagus, sebanyak 9 wisatawan menilai cukup dan 4 orang wisatawan menilai buruk. Adapun yang menjadi keluhan wisatawan adalah kurang terawatnya kolam pemandian, kurang bersihnya toilet dan area sekitar, juga wisatawan merasa terganggu dengan adanya kotak sumbangan yang terdapat di area sumur tujuh.

Menurut penelitian sebelumnya mengenai, “Analisis Faktor-Faktor Motivasi Wisatawan Dalam Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Alam Cibulan Kuningan.” menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Rekapitulasi Motivasi Wisatawan Nusantara Di Daya Tarik**  
**Wisata Cibulan**

No.	Sub Variabel	Total Skor	Jumlah Item Pertanyaan	Rata-Rata Skor	% Skor
1	<i>Novelty Seeking</i>	2086	5	417.2	24.79%
2	<i>Stress Busting/Fun</i>	1288	3	429.3	25.51%
3	<i>Achievement</i>	790	2	395	23.47%
4	<i>Family Oriented / Education</i>	1760	4	441	26.21%
<b>Total</b>		<b>5924</b>	<b>14</b>	<b>1682.5</b>	<b>100%</b>

Sumber: Rohmanah, 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian tertinggi motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Cibulan diperoleh *family oriented/education* dengan skor rata-rata 441 sebesar 26.21%. Hal ini membuktikan bahwa wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Cibulan untuk sekedar berkumpul dan berwisata bersama keluarga. Sementara untuk penilaian terendah terdapat pada *achievement* yaitu dengan skor rata-rata 395 atau 23.47%. Hal ini disebabkan karena wisatawan merasa untuk mendapatkan sebuah kebanggaan gengsi (prestige) adalah ketika melakukan perjalanan ke tempat wisata yang terkenal atau wisata ke luar negeri.

Medlik dan Middleton (dalam Wahab, 1992) menyatakan bahwa produk wisata memiliki hubungan yang erat dengan keputusan berkunjung wisatawan karena

menentukan pembentukan citra (*image*) yang sangat jelas terlihat dari pola perjalanan wisatawan di suatu negara atau daerah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pihak pengelola daya tarik wisata mencoba untuk melakukan pengembangan terhadap produk wisata di daya tarik wisata Cibulan. Adapun pengembangan produk wisata yang dilakukan oleh pengelola pada tahun 2013 hingga 2015 adalah renovasi kamar bilas dan kamar ganti, pelebaran area parkir, pembangunan lesehan, pembangunan kolam renang anak dan kolam terapi ikan. Dapat dikatakan bahwa produk wisata yang dikembangkan oleh pihak pengelola merupakan produk yang cocok untuk keluarga. Namun ternyata upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola masih belum berhasil dalam meningkatkan jumlah kunjungan terlihat dari tingkat kunjungan yang menurun setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Daya Tarik Wisata Cibulan Kabupaten Kuningan.”** Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari produk wisata di daya tarik wisata Cibulan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap produk wisata di Daya tarik wisata Cibulan?
2. Bagaimana keputusan berkunjung wisatawan di Daya tarik wisata Cibulan?
3. Bagaimana pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di daya tarik wisata Cibulan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap produk wisata (atraksi, aksesibilitas dan amenitas) di daya tarik wisata Cibulan.
2. Mengidentifikasi keputusan berkunjung wisatawan di daya tarik wisata Cibulan.
3. Menganalisis pengaruh produk wisata (atraksi, aksesibilitas dan amenitas) terhadap keputusan berkunjung wisatawan di daya tarik wisata Cibulan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pengelola**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengelola daya tarik wisata Cibulan dalam upaya untuk mengetahui produk wisata yang menjadi daya tarik bagi keputusan berkunjung wisatawan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mengembangkan daya tarik wisata Cibulan sebagai salah satu daya tarik wisata unggulan.

##### **b. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan juga pengalaman yang dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai ilmu kepariwisataan.

##### **c. Bagi Akademi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti kedepannya yang akan melakukan penelitian di Daya tarik wisata Cibulan Kabupaten Kuningan.



### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu kepariwisataan khususnya pengetahuan mengenai produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Daya tarik wisata Cibulan Kabupaten Kuningan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi titik acuan maupun referensi bagi para peneliti kedepannya yang akan melakukan penelitian di Daya tarik wisata Cibulan Kabupaten Kuningan.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan penulis sebagai landasan dalam menjelaskan konteks permasalahan yang diteliti dan juga berisikan penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta menggambarkan kerangka pemikiran penulis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai alur penelitian mulai dari lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, temuan-temuan yang didapat penulis dalam analisis data selama penelitian dan pembahasan dari temuan tersebut untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi untuk pengelola lokasi berdasarkan hasil pembahasan temuan sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dalam bagian ini berisikan mengenai sumber-sumber teori pendukung penelitian ini.